

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif, yang merupakan jenis penelitian yang berakar pada pendekatan postpositivisme filosofis (Sugiyono, 2015: 9) yang menggabungkan perspektif konsisten tentang realitas sosial. Penelitian kualitatif melibatkan objek yang tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan peneliti tidak memiliki dampak pada objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penekanan pada hasil lebih menekankan pada pemahaman makna daripada pada upaya generalisasi. Ini berarti bahwa data yang diperoleh bersifat konkret, sehingga penelitian kualitatif menggambarkan data dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang merefleksikan kejadian tertentu, bukan mengandalkan angka-angka hasil pengukuran. Hal ini karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami masalah secara menyeluruh, bukan untuk membuat generalisasi.

Penelitian deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang berfokus pada pemaparan temuan. Sesuai dengan namanya, penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran, penjelasan, dan validasi terhadap fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian deskriptif, pemilihan masalah harus memenuhi kriteria kesesuaian, memiliki nilai ilmiah, dan tidak terlalu melibatkan ruang lingkup yang terlalu luas. Tujuan penelitian deskriptif juga sebaiknya tidak terlalu meluas, dan data yang digunakan harus berupa fakta, bukan opini.

3.2 Sumber Data Penelitian

Data untuk penelitian ini diperoleh dari teks wawancara yang ditulis dengan siswa kelas V di SDN Tunggak. Totalnya ada 34 siswa yang terlibat, terdiri dari 22 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

3.3 Prosedur/Alur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:”

1. Prapenelitian
Pada tahap ini, peneliti menentukan topik penelitian.
2. Perencanaan
Ada empat langkah dalam tahap perencanaan:
 - a. Merancang penelitian
 - b. Menentukan lokasi penelitian
 - c. Melihat lokasi penelitian
 - d. Membuat instrumen
3. Pengumpulan data
4. Analisis dan pengolahan data

3.4 Instrumen Penelitian

Peneliti sendiri adalah instrumen penelitian. Sebagai instrumen, peneliti juga menggunakan instrumen pembantu untuk memudahkan analisis data. Instrumen pembantu ini termasuk instrumen pemandu pengumpulan dan analisis data, yang digunakan untuk mempermudah pengolahan data.

3.5 Teknik Mengumpulkan Data

Teknik mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

- a. Wawancara
Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini memanfaatkan teknik wawancara dengan menyusun pertanyaan yang terstruktur sesuai dengan pedoman wawancara. Seorang guru di kelas V SDN Tunggak diwawancarai untuk mengetahui bagaimana guru mengajar siswa kelas V SDN Tunggak dan kemampuan menulis mereka.
- b. Dokumentasi
Data diri siswa dari kelas V SDN Tunggak, termasuk nama dan jenis kelamin mereka, digunakan untuk mendukung temuan wawancara tentang kemampuan menulis siswa.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Milles dan Huberman (Zulfirman, 2022: 150):

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi yang memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data merupakan penjelasan komprehensif tentang informasi yang telah dikumpulkan, disusun berdasarkan temuan utama dari analisis data. Penyajian ini menggunakan bahasa yang logis dan sistematis, sehingga lebih mudah dipahami. Dengan demikian, data dari berbagai sumber seperti hasil wawancara, observasi, dan analisis di lapangan dapat digunakan untuk menggambarkan implementasi metode outdoor learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Tunggak.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dalam analisis data di mana informasi yang relevan dipilih, difokuskan, dan disederhanakan dari berbagai jenis data yang dikumpulkan selama proses penelitian lapangan. Tujuannya adalah untuk mengasah, mengelompokkan, mengarahkan, dan menjelaskan data, serta memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting dengan menghilangkan yang tidak relevan. Dengan demikian, proses reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan narasi yang disajikan agar lebih mudah dipahami, serta menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah dalam penelitian kualitatif di mana informasi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan. Penyajian ini dapat berupa narasi singkat, diagram, atau format lainnya. Melalui penyajian data ini, peneliti dapat lebih mudah memahami masalah yang ada dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan pemahaman yang telah diperoleh.

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari proses yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan diambil berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah diverifikasi dengan bukti yang ditemukan selama penelitian lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan mengenai implementasi metode outdoor learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Tunggak.